

PENGEMBANGAN “*PRACTICE SET* SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG” (SIAKUPEDE) BERBASIS KOMPUTER UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Tatas Ridho Nugroho¹

Toto Heru Dwihandoko²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit

email: tatasridho@unim.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan prototipe bahan ajar berupa “*Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer yang valid, praktis dan efektif bagi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit. Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini adalah Model Thiagarajan Semmel dan Semmel, yang lebih dikenal dengan model 4-D (*Four-D*), yang terdiri dari: (1) tahap *Define* (pendefinisian), (2) Tahap *Design* (Perancangan), (3) Tahap *Develop* (Pengembangan) dan (4) tahap *Disseminate* (penyebaran). Hasil validasi ahli materi terhadap SIAKUPEDE ditunjukkan dengan persentase sebesar 78,12% (valid). Demikian juga dengan hasil validasi terhadap materi SIAKUPEDE 95,83% (sangat valid). Selanjutnya hasil uji perorangan (keterbacaan) terhadap SIAKUPEDE terdapat temuan berupa kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Selanjutnya uji keterlaksanaan dilapangan menunjukkan 100% termasuk dalam kriteria sangat praktis untuk dilaksanakan. Hasil penilaian pre-test dan pos-test menunjukkan perubahan yang signifikan dimana rata-rata nilai pre-test 46 dan nilai pos-test 84 atau mengalami kenaikan. Nilai rata-rata post-test berada diatas KKM yang ditetapkan, artinya penggunaan SIAKUPEDE dikatakan efektif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Pengembangan, Praktikum, Pendekatan Siklus, akuntansi perusahaan dagang.

Abstract

The purpose of this study was to produce prototypes of teaching materials in the form of "Practice Set Cycle of Trade Company Accounting" (SIAKUPEDE) Computer-based valid, practical and effective for economics faculty accounting students at Majapahit Islamic University. The development model used in developing this learning tool is the Thiagarajan Semmel and Semmel model, better known as the 4-D (*Four-D*) model, which consists of: (1) Define (defining) stage, (2) Design Phase (Design), (3) Stage of Development (Development) and (4) Disseminate stage (spread). The results of the validation of material experts on SIAKUPEDE are indicated by a percentage of 78.12% (valid). Likewise, the results of the validation of the SIAKUPEDE 95.83% (very valid) material. Furthermore, the results of individual tests (readability) of the SIAKUPEDE are found in the form of errors in writing. Furthermore, the field test shows 100% included in very practical criteria to be implemented. The results of the pre-test and post-test assessment showed significant changes where the average pre-test score was 46 and the post-test score was 84 or experienced an increase. The average post-test score is above the defined KKM, meaning that the use of the SIAKUPEDE is said to be effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Development, Practicum, Cycle Approach, trading company accounting.

Pendahuluan

Dasar-Dasar Akuntansi adalah matakuliah wajib pada program studi Akuntansi yang ditempuh mahasiswa pada awal semester. Matakuliah ini membahas berbagai konsep dasar akuntansi mulai dari Lingkungan Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi sampai Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang. Dalam siklus akuntansi perusahaan dagang terdapat proses pembukuan yang lebih komprehensif

dibandingkan dengan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa. Banyaknya jenis transaksi yang menghasilkan bukti-bukti transaksi adalah salah satu perbedaan antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Capaian Pembelajaran dari matakuliah ini adalah mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menguasai materi secara baik tentang permasalahan yang dihadapi dalam siklus akuntansi perusahaan jasa maupun perusahaan dagang serta mampu mempraktekkan siklus akuntansi suatu perusahaan (simulasi). Sedangkan kompetensi tambahan yang diharapkan adalah mahasiswa tidak hanya memahami dan menguasai teori secara baik, tetapi mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan standar akuntansi keuangan dalam catatan pembukuan keuangan akuntansi perusahaan dagang meliputi prosedur-prosedur tertentu.

Proses belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan oleh pengajar (dosen) adalah dengan penyampaian materi melalui metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas terstruktur yang menunjang pemahaman kognitif mahasiswa. Karakteristik pendidikan di perguruan tinggi dengan pelajaran yang berlangsung cepat, pemahaman harus lebih mendalam, cara pengajaran dosen, pengaturan pelajaran, kegiatan belajar, hubungan dengan dosen, pengawasan terhadap mahasiswa, kultur dan norma baru, menuntut mahasiswa untuk aktif dan kreatif terutama dalam pengembangan pemahamannya. Proses belajar mengajar yang telah dilakukan mengakibatkan mahasiswa cenderung menghafalkan materi sebagai cara yang mudah untuk memahami. Pemahaman atas keterkaitan logis antar konsep, teori, aspek teknik kurang ditekankan secara efektif sehingga mahasiswa cenderung menghafal khususnya menghafal akun tanpa memahami transaksinya, kurang kreatif, dan sulit mengembangkan kemampuan kognitifnya. (Mariati, 2014)

Kecenderungan mahasiswa menghafal pada proses belajar akan memunculkan permasalahan karena materi sangat tergantung pada kondisi dan situasi kasus perusahaan dagang. Hal tersebut menuntut pemahaman materi yang memerlukan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah pada kondisi dan situasi berbeda. Pendekatan Praktikum adalah strategi yang tepat karena dapat karena pembelajaran akan melekat dalam pikiran mahasiswa.

Capaian pembelajaran akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara maksimal, namun bila dilihat dari kompetensi tambahan, maka beberapa permasalahan muncul saat mahasiswa mengerjakan soal kasus siklus akuntansi suatu perusahaan dagang. Sebagian besar mahasiswa menemui kesulitan saat melakukan pencatatan berdasarkan bukti-bukti transaksi keuangan. Mahasiswa merasa kesulitan untuk mengidentifikasi bukti-bukti transaksi yang akan dicatat di jurnal khusus. Mereka merasa kesulitan karena selama menerima materi akuntansi belum pernah mencatat transaksi berdasarkan bukti transaksi secara *real* (bukti transaksi sebenarnya, seperti yang ada pada perusahaan dagang). Selama ini mereka hanya mendapat latihan soal dari buku teks maupun modul/lks berupa uraian transaksi, bukan berdasarkan bukti transaksi secara *real*.

Buku teks maupun modul yang selama ini digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran, desainnya hanya sebatas pada konsep teoritis, soal untuk praktikumnya juga tidak tersusun secara sistematis. Dan buku teks maupun modul yang digunakan dalam pembelajaran juga belum ada yang berbasis praktikum, serta belum menekankan pada praktik nyata. Padahal pada era global ini, setiap perusahaan dituntut menyajikan laporan keuangan berdasarkan proses siklus akuntansi. Hal ini belum tersedianya referensi aplikatif tentang praktikum akuntansi perusahaan dagang untuk mahasiswa dengan pendekatan siklus akuntansi dan berbasis komputer.

Akuntansi adalah salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja tetapi harus dapat ditunjukkan dalam praktik nyata (Pujiati, 2007). Mempelajari akuntansi secara sistematis dan teratur serta didukung dengan latihan yang berkesinambungan adalah kunci utama untuk menguasai akuntansi secara benar. Karena itu, agar mahasiswa dapat memahami bagaimana mengimplementasikan standar akuntansi keuangan dalam catatan pembukuan keuangan akuntansi perusahaan dagang, maka salah satu metode pembelajaran akuntansi perusahaan dagang adalah dengan menggunakan modul praktikum. Modul Praktikum berbasis komputer dengan pendekatan siklus sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai sarana yang dapat memfasilitasi hubungan antara materi yang dijelaskan dengan pengalaman / ketrampilan psikomotorik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang menghasilkan produk. Penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang relevan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar untuk memenuhi meningkatkan kompetensi mahasiswa. Bahan ajar yang perlu dikembangkan yaitu sebuah modul praktikum perusahaan dagang, yang didalamnya memuat simulasi data-data perusahaan dagang dan permasalahan serta instuksi yang harus dikerjakan mahasiswa. *Practice Set* siklus akuntansi perusahaan dagang ini diharapkan dapat membantu kesulitan belajar mahasiswa serta mengenalkan istilah akuntansi dalam bahasa Inggris sesuai standar akuntansi dan berbasis komputer agar mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahan nantinya. Dosen juga dapat memanfaatkannya sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar matakuliah dasar-dasar akuntansi yang aplikatif sesuai dengan *learning outcomes*.

Bahan ajar yang didesain dengan baik oleh dosen akan dapat membuat pembelajaran lebih efektif. Hasil penelitian Demaja W (2004) menunjukan bahwa:

“Hasil belajar strategi pembelajaran PAK antara mahasiswa yang menggunakan bahan ajar model Dick & Carey dengan mahasiswa yang menggunakan bahan ajar tradisional berbeda secara signifikan. Ditemukan bahwa hasil belajar strategi pembelajaran PAK pada mahasiswa yang menggunakan bahan ajar yang disusun peneliti lebih tinggi dari pada mahasiswa yang menggunakan bahan ajar tradisional”.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengembangkan “*Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer Untuk

Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang dirancang secara khusus sebagai salah satu upaya untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Kajian Literatur

Dalam penelitian ini peneliti merujuk referensi dari berbagai sumber, salah satu sumber yang paling mutakhir adalah jurnal. Berikut temuan hasil empiris dari Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan (JEP) Volume 4 Nomor 2: Pujiati (2007), dalam penelitian yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi* menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan naskah bahan ajar terhadap kemampuan praktikum pengantar akuntansi pada mahasiswa kelas A dan kelas B Jurusan D-3 Akuntansi STIE Darmaja Bandar Lampung. Setelah diuji lebih lanjut diketahui bahwa antara kelompok tinggi di kelas A dengan kelompok tinggi di kelas B tidak berbeda; begitu pula dengan kelompok sedang di kelas A dengan kelompok sedang di kelas B juga tidak berbeda kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa naskah bahan ajar praktikum Pengantar Akuntansi mampu mengatasi perbedaan karakteristik dan kemampuan mahasiswa yaitu kedua kelas uji coba memiliki kemampuan praktikum yang tidak berbeda setelah menggunakan naskah bahan ajar hasil pengembangan.

Lebih lanjut, Titin Kartini (2011) dalam penelitian yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Model Praktikum Akuntansi Koperasi Materi Pencatatan Bukti-Bukti Transaksi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember*, menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM dapat mempermudah dan membantu pemahaman mahasiswa dalam belajar akuntansi koperasi, dengan tingkat praktisan 95% serta tingkat efektifitas 93% (dalam kategori tinggi). Sedangkan dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis (JPEB) volume 7 nomer 1: Trisnawati (2015) Bahan ajar Praktikum Akuntansi yang dikembangkan melalui penelitian dan pengemabangan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan yang luaranya akan menghasilkan suatu bahan ajar berupa satu set praktikum. Dalam mengembangkan suatu bahan ajar, peneliti tentunya perlu memilih atau menentukan model pengembangan yang efektif dan efisien untuk digunakan. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan, menurut Briggs model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses.

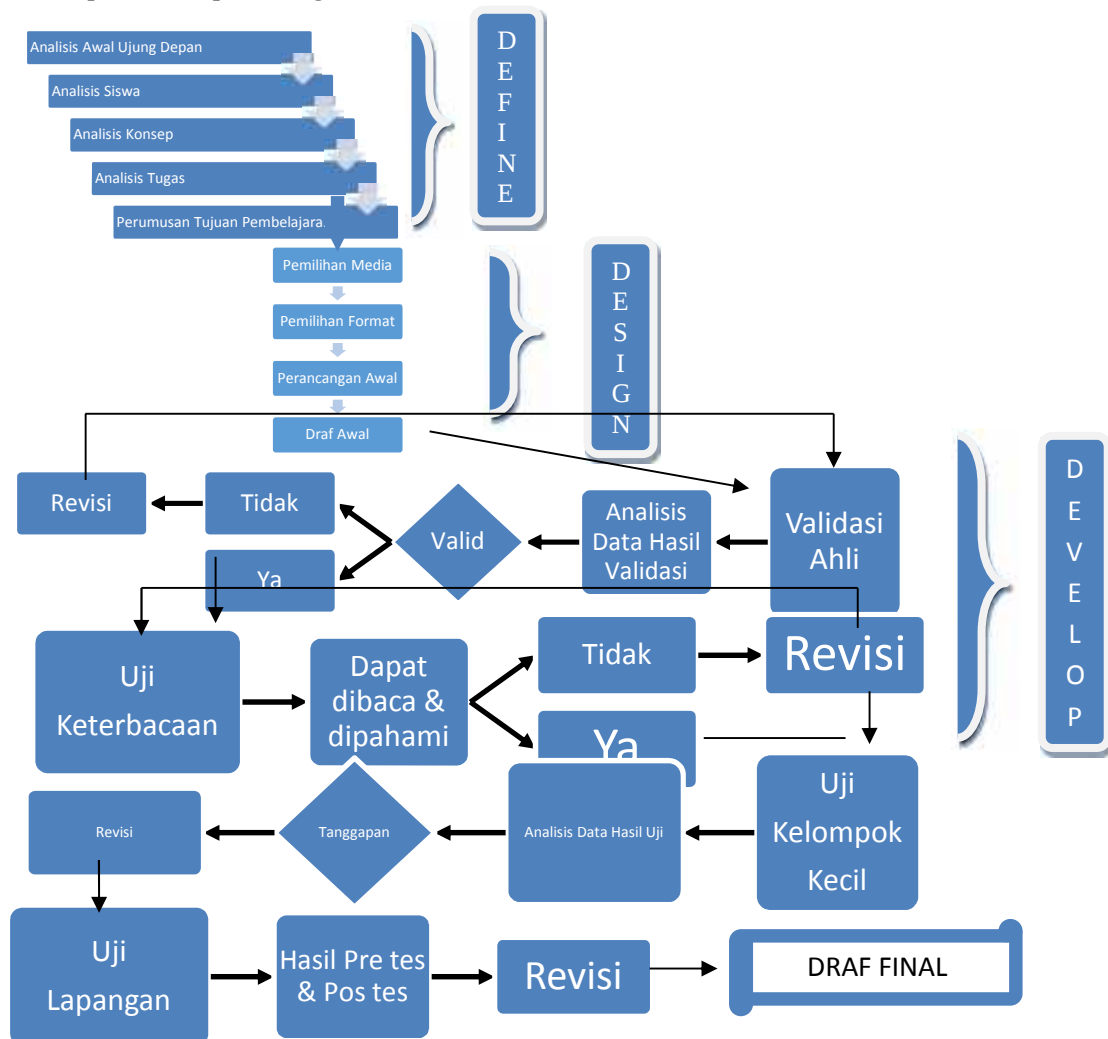
Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan *practice set* siklus akuntansi perusahaan dagang berbasis komputer ini menggunakan model Thiagarajan, Semmel & Semmel yang dikenal dengan *Four-D models* (Model 4-D). Model 4D ini juga sudah terbukti menunjukkan hasil pengembangan bahan ajar dan buku latihan dalam penelitian terdahulu yang dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa.

Model pengembangan bahan ajar yang disarankan oleh Thiagarajan, Semmel & Semmel (1974:5) adalah model 4D. Model ini terdapat empat tahap pengembangan, yaitu

Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (pengembangan) dan Disseminate (Penyebaran). Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi terhadap 4D. Modifikasi yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Penyederhanaan model dengan menggunakan tiga tahap dari empat tahap yang ada yaitu: *Define*, *design* dan *develop*. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.
- 2) Dalam tahap pengembangan ditambah kegiatan uji keterbacaan. Uji keterbacaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam pengembangan *practice set* praktikum siklus akuntansi perusahaan dagang sudah dipahami mahasiswa.

Hirarki modifikasi pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D dalam penelitian ini, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3.1 Modifikasi Tahapan Pengembangan Modul Dasar-Dasar Akuntansi Berbasis Praktikum Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Keterangan:

- : garis pelaksanaan
-  : jenis kegiatan
-  : keputusan

Data yang diperoleh dari hasil angket uji ahli isi dan materi, uji perorangan dan uji kelompok kecil diolah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dalam bentuk

persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek uji pengembangan adalah:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil subjek uji coba

x = Jumlah jawaban skor oleh subjek uji coba

xi = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subjek uji coba

100% = Konstanta

Secara kumulatif apabila hasil yang diperoleh mencapai kriteria diatas nilai 74% maka modul praktikum yang dikembangkan dianggap memiliki nilai validitas postif yang memadai dan dapat dinyatakan layak untuk digunakan.

Keefektifan buku praktik hasil pengembangan dapat diketahui dengan desain eksperimen melalui analisis data dari hasil *pre-test* dan *post-test* uji lapangan / kelas sesungguhnya. Dari data ini akan diketahui apakah produk hasil pengembangan, efektif atau tidak dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Kronologis Proses Pengembangan

Tahap pertama dalam pengembangan buku praktikum ini diawali dengan menggali permasalahan dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga dibutuhkan suatu pengembangan *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, melalui kegiatan analisis mahasiswa yaitu latar belakang kognitif mahasiswa pada matakuliah akuntansi, kemudian dikonversikan pada tahap analisis konsep dan tugas berdasarkan kompetensi dasar menjadi capaian pembelajaran.

Tahap kedua, dilakukan perancangan draf awal, penyusunan kriteria tes, memilih media yang sesuai untuk menyajikan isi, menentukan format/tabel yang sesuai dengan materi praktikum yang mengacu pada tujuan pembelajaran melalui pedoman-pedoman sebagai panduan dalam melakukan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Tahap ketiga, menghasilkan instrumen penelitian dan draft final *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer melalui kegiatan uji pengembangan produk yaitu uji validasi ahli, untuk memperoleh tanggapan dan saran untuk perbaikan materi dan tampilan. Uji perorangan untuk melihat apakah apakah buku praktikum dapat terbaca dengan jelas dan dipahami oleh siswa. Uji kelompok kecil, untuk mendapatkan data berupa penilaian dan pendapat siswa terhadap Buku Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang yang dikembangkan. Dan uji lapangan untuk mengetahui keefektifan dan keterlaksanaan buku praktikum yang dilihat dari eksperimen satu grup menggunakan *pre-tes* dan *post-test*.

2. Hasil Pengembangan Buku Praktikum, Analisis Data dan Revisi Produk

Pengembangan bahan ajar yang dikembangkan adalah *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer) dengan menggunakan tahap-tahap Model Thiagarajan yang dikenal dengan model 4-D:

1. Tahap Pendefinisian (Define)

a. Front-end Analysis

Analisis ini bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang terjadi dalam proses pembelajaran akuntansi di lokasi penelitian, khususnya materi siklus akuntansi perusahaan dagang pada mahasiswa sehingga diperlukan adanya penelitian dan pengembangan buku praktikum akuntansi berbasis komputer. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mendatangi lokasi tempat penelitian dan melakukan observasi kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil lembar observasi interview kepada mahasiswa terkait dengan sumber belajar matakuliah akuntansi adalah, selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa hanya menggunakan referensi berupa buku teks dari perpustakaan. Maka perlu dilakukan analisis buku teks atau buku lain yang digunakan sebagai bahan ajar oleh dosen untuk mengetahui kekurangan-kekurangan sehingga dapat untuk dijadikan bahan untuk merancang produk.

Berdasarkan hasil observasi dan setelah menganalisis buku teks maupun modul yang selama ini digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran di lokasi penelitian, desainnya hanya sebatas pada konsep teoritis saja, soal untuk praktikumnya juga tidak tersusun secara sistematis. Dan buku teks maupun modul yang digunakan dalam pembelajaran tidak fokus pada satu jenis perusahaan dagang, hal ini menjadi suatu konsistensi dalam sebuah siklus akuntansi. Serta belum menekankan pada praktik nyata.

Sedangkan berdasarkan analisis hasil tes awal mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran akuntansi mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk memahami dan menguasai materi perusahaan dagang. Hal ini terlihat pada hasil nilai pre-test dimana tidak ada sama sekali mahasiswa yang mendapatkan nilai diatas standar. Kesulitan belajar mahasiswa dikarenakan belum didukung sumber belajar yang representatif dengan karakteristik mahasiswa dimana pembelajaran itu dilaksanakan. Sebagian besar mahasiswa menemui kesulitan saat melakukan pencatatan berdasarkan bukti-bukti transaksi keuangan.

Dengan munculnya masalah-masalah dasar yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari materi akuntansi maka peneliti dapat menetapkan alternatif penyelesaian masalah dasar dengan mengembangkan buku praktikum akuntansi berbasis komputer. Setelah melakukan tahapan *front-end analysis* peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer dengan pendekatan siklus akuntansi yang dikembangkan melalui beberapa penelitian dan tahapan-tahapan sesuai dengan prosedur model pengembangan yang ditetapkan. Setelah permasalahan muncul dan solusi sudah terpikirkan maka tahapan berikutnya adalah menganalisis karakteristik mahasiswa.

b. Analisis Mahasiswa

Kurang objektif apabila peneliti hanya melihat kemampuan awal siswa melalui kartu hasil studi. Maka peneliti mengambil data mengenai kemampuan kognitif siswa melalui instrumen berupa tes, hasilnya bahwa tidak ada mahasiswa yang memenuhi standar dengan nilai 75. Dimana ditunjukkan dengan angka persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit memiliki pemahaman tentang siklus perusahaan dagang yang sangat kurang. Padahal tes awal ini dilakukan pada saat mahasiswa telah menempuh hampir semua matakuliah keilmuan akuntansi. Untuk itu dalam tahapan selanjutnya yaitu analisis konsep, maka materi yang akan dimasukkan dalam *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa.

c. Analisis Konsep

Materi yang dimasukkan dalam *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer adalah dimulai dari butir ketiga yaitu analisis bukti-bukti transaksi yang asli yang akan dianalisis dan di *record* ke dalam jurnal pada software MYOB.

d. Analisis Tugas

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan identifikasi berbagai ketrampilan/praktikum. Praktikum dimaksud disini adalah menjalankan prosedur-prosedur akuntansi perusahaan dagang dalam suatu periode. Ketrampilan-ketrampilan yang telah dianalisis dan diterapkan di buku praktikum adalah: menganalisis bukti-bukti transaksi keuangan suatu perusahaan baik secara uraian maupun bukti-bukti transaksi asli, mencatat transaksi kedalam jurnal khusus dan jurnal umum, melakukan posting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun kertas kerja, menyusun laporan keuangan dan melakukan penutupan periode akuntansi.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dengan mengkaji capaian pembelajaran matakuliah praktikum akuntansi, dapat dirumuskan tujuan pembelajaran yaitu mahasiswa mampu melakukan pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan software MYOB selama 1 periode pembukuan.

2. Tahap Perancangan (Design)

a. Menyusun Kriteria Tes (*Constructing Criterion-Referenced Test*)

Tes yang disusun dalam penelitian ini ada dua yaitu 1) Ilustrasi data materi praktikum, dan 2) *Pre-test* dan *Pos-test*. Keduanya terkait dengan materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Prosedur penyusunan tes adalah sebagai berikut:

1) Penentuan Kisi-kisi Materi Praktikum

Dalam penentuan materi praktikum dilakukan melalui persetujuan oleh ahli. Kisi-kisi soal materi praktikum disajikan dalam bentuk tabel, dengan mengacu pada tingkatan kesukaran soal (mudah, sedang dan sukar). Setelah dibuat kisi-kisi materi praktikum, dilakukan penyusunan tes materi praktikum menggunakan bukti-bukti transaksi kemudian dilakukan validasi oleh validator yaitu ahli materi.

- 2) Penyusunan *Pre-test* dan *Pos-test*
- 3) Penentuan Pedoman Penskoran

Selain menyusun materi buku praktikum dan menyusun *pre-test* dan *pos-test*, dilakukan juga penentuan pedoman penskoran untuk soal test penguasaan materi siklus akuntansi perusahaan dagang.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Tahapan ini bertujuan untuk memilih format-format yang sesuai dengan kompetensi dasar untuk memenuhi kebutuhan desain bahan ajar berupa *Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer yang dikembangkan. Pemilihan media yang digunakan dalam buku praktikum ini adalah bukti-bukti transaksi (nota kontan, faktur, nota debit, nota kredit, memo dll). Proses pemilihan media disesuaikan dengan hasil analisis konsep dan tugas serta karakteristik mahasiswa. Untuk membuat mahasiswa menjadi mudah membedakan jenis bukti-bukti transaksi maka tiap jenis bukti transaksi diberi identitas.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Dengan menggunakan model praktikum dengan pendekatan siklus akuntansi, tahapan ini bertujuan untuk memilih format yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam indikator untuk mendesain penyusunan buku praktikum meliputi: judul buku latihan, petunjuk penggunaan buku praktikum, tujuan pembelajaran, materi latihan tugas praktik, kode kelompok akun, tabel/format, daftar pustaka dan glosarium.

Judul buku “*Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer” diambil dari singkatan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, hal ini dipilih agar mahasiswa menjadi tertarik dan mudah mengingat buku ini. Buku pedoman disusun untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal praktikum. Tugas praktikum melakukan pembukuan akuntansi secara *computerize* menggunakan bukti-bukti transaksi. Kode kelompok akun menggunakan 4 digit angka. Karena disesuaikan dengan referensi bahan ajar yang diterapkan disekolah. Tabel-tabel akuntansi untuk buku besar menggunakan model stafel 4 kolom, dengan menggunakan 4 kolom saldo akun akan lebih jelas ditampilkan. Dan media berupa bukti-bukti transaksi dibuat berwarna agar mahasiswa menjadi tertarik dan mudah membedakan jenis bukti-bukti transaksi.

d. Perancangan Awal (*Initial Design*)

Perancangan awal dilakukan terhadap dua hal pokok, meliputi draf awal untuk prototype SIAKUPEDE dan draf untuk instrumen yang akan di uji oleh validator. Draft awal untuk prototype *Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer adalah: 1) Modul Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang, 2) Soal-Soal Praktikum, sedangkan draft instrumen adalah: 1) Angket tanggapan ahli terhadap materi SIAKUPEDE, 2) Angket tanggapan ahli untuk desain SIAKUPEDE, 3) Angket uji perorangan, 4) Angket keterlaksanaan uji coba produk, dan 5) soal pre-tes dan pos-test.

Draft awal yang pertama disusun adalah Soal-soal Praktikum (SIAKUPEDE) untuk mahasiswa, buku ini dibuat sebagai sarana mahasiswa untuk melakukan praktikum akuntansi yang didalamnya terdapat pedoman yang akan dikerjakan mahasiswa melalui prosedur yang telah ditetapkan didalamnya. Setelah itu disusun Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, buku ini sebagai pedoman bagi dosen untuk membimbing mahasiswa melakukan tahapan-tahapan praktikum akuntansi dan berisi langkah-langkah yang harus dilakukan dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan praktikum.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Hasil Validasi Ahli terhadap Konstruksi Isi BUPRAK PD

Setelah draf awal disusun meliputi Soal-soal Praktikum Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer dan Instrumen angket disiapkan. Selanjutnya melakukan proses pengumpulan data dengan cara konsultasi, diskusi dan menggunakan instrumen angket penilaian. Konsultasi, diskusi dan penilaian BUPRAK PD melalui angket dilakukan dengan ahli isi yaitu dosen akuntansi di Universitas Gajayana Malang.

Validator yang dipilih untuk menguji, menanggapi dan meberikan masukan untuk isi materi buku adalah Dr. Umi Muawanah, SE., M.Si., Ak., CA Validator dipilih karena beliau mengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan. Diskusi pada validator kesatu dilakukan selama 4 kali pertemuan. Masukan dari hasil diskusi dijadikan bahan revisi sebelum di ujicobakan dilapangan. Berdasarkan rata-rata penilaian ahli untuk Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, rata-rata jumlah keseluruhan yaitu 23,5 dipersentasekan menjadi 97,91% dan dinyatakan telah memenuhi kriteria kevalidan. Untuk Soal-Soal SIAKUPEDE penilaian ahli ditunjukan dengan jumlah rata-rata sebesar 28 yang dipersentasekan menjadi 87,5% dan dinyatakan telah memenuhi kriteria kevalidan. Selain memberikan penilaian sesuai dengan item-item dalam angket, validator diminta memberi catatan mengenai saran dan masukan dalam angket terbuka terhadap *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer yang dikembangkan. Serta catatan-catatan ketika berdiskusi dengan ahli dijadikan bahan untuk merivis produk. Isi komentar/saran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Komentar/Saran Terhadap BUPRAK PD

No	Komentar/Saran dari Validator
1	Perlu rasional dalam menyusun soal-soal. Contoh dalam transaksi pembelian perlengkapan, sesuaikan dengan karakteristik perusahaannya.
2	Untuk pendapatan bunga, sesuaikan dengan jumlah rekening yang ada di bank. Sesuaikan juga dengan suku bunga di bank.
3	Pergunakan bahasa yang lugas dan jelas.
4	Dalam membuat soal transaksi dibuat komprehensif, artinya semua transaksi dalam kegiatan perusahaan dagang akan dipraktikkan oleh mahasiswa. Baik transaksi tunai, kredit, retur dll.

b. Hasil Validasi Ahli terhadap Media dan Desain *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer

Setelah draf pertama ditanggapi oleh ahli isi materi maka direvisi menjadi draf kedua. Kemudian dengan langkah yang sama diminta tanggapan ahli desain dan ahli media terhadap BUPRAK PD dengan menggunakan instrumen angket tanggapan ahli desain. Berdasarkan rata-rata penilaian ahli, jumlah persentase keseluruhan untuk desain Modul SIAKUPEDE yaitu sebesar 70,83% dan dinyatakan telah memenuhi kriteria kevalidan. Sedangkan untuk Soal-soal dinyatakan dengan persentase sebesar 75% dan dinyatakan telah memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 4.8 Komentar/Saran Terhadap BUPRAK PD

No	Komentar/Saran dari Ahli Desain
1	Desain sampul supaya dibuat sama, warna boleh beda.
2	Penggunaan huruf font, perlu konsistensi
3	Pemakaian huruf dalam tabel dibuat sama jenisnya.
4	Sebaiknya judul dalam sampul tidak perlu dibuat besar, yang penting proporsional.

c. Hasil Uji Perorangan

Dari uji validasi ahli, diperoleh *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer yang valid, maka sebelum diuji dilapangan dilakukan uji perorangan atau uji keterbacaan. Uji perorangan ini dilakukan pada seorang mahasiswa pada objek penelitian dengan pemilihan mahasiswa secara random. Uji perorangan ini dilakukan sebelum memasuki tahap uji coba keterlaksanaan di kelas, guna mendapatkan tanggapan dari mahasiswa terkait dengan keterbacaan BUPRAK PD yang dikembangkan. Proses uji perorangan menggunakan instrumen angket yang meliputi 4 aspek yaitu: (1) ketepatan pengetikan kata dalam kalimat, (2) ketepatan menggunakan huruf kapital, (3) ketepatan menggunakan huruf kecil, dan (4) ketepatan menggunakan tanda baca. Ke-empat aspek tersebut menggunakan kaedah penulisan bahasa yang baik dan benar.

Persentase hasil uji perorangan SIAKUPEDE adalah $13/16 \times 100\% = 81,25\%$, untuk rekapitulasi hasil uji perorangan disajikan dalam lampiran. Berdasarkan tanggapan subjek uji masih terdapat kesalahan ketik sehingga SIAKUPEDE masih harus diperbaiki tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena mahasiswa cukup mudah dalam memahami isi dan penyelesaian soal-soal praktikum walaupun masih diperlukan bimbingan dari dosen. Berikut tabel temuan kesalahan dan revisi hasil uji keterbacaan

Tabel Daftar Temuan Kesalahan Pengetikan dan Hasil Revisi Hasil Uji Perorangan

No.	Halaman	Tertulis dan Temuan	Seharusnya
1	2	Kode akun untuk akun beban dengan awalan angka 5 seperti 5104-5207	Kode untuk akun beban diawali dengan angka 6. Mulai dari 6104-6207
2	2	Kode untuk akun pendapatan	Diganti menjadi 7101

		6101	
3	3	Syarat pembayaran 2/10	10/10
4	4	Nominal pendapatan bunga bank senilai Rp. 2250.000,00	Rp. 112.500,00
5	8	Tepi kanan terlalu mepet, sehingga ada tulisan yang tidak terbaca dengan utuh	Digeser lebih ketengah

d. Hasil Uji Lapangan

1) Uji Validasi Intrumen *Pre-Test* dan *Post Test*

Sebelum soal *pre-test* dan *pos-test* digunakan, dilakukan validasi soal oleh validator ahli dengan aspek penilaian mencakup ranah materi, ranah konstruksi dan ranah bahasa. Berikut disajikan rekapitulasi hasil uji validitas terhadap instrumen soal *pre-test* dan *post test*. Aspek materi soal menunjukkan persentase sebesar 100%, termasuk dalam kategori sangat valid. Aspek konstruksi soal menunjukkan presentase sebesar 100%, termasuk dalam kategori praktis. Untuk aspek ranah bahasa menunjukkan persentase sebesar 100%, termasuk dalam kategori sangat mudah dipahami. Jumlah rata-rata persentase ketiga aspek adalah $300/3 \times 100\% = 100\%$, termasuk dalam kategori soal *pre-test* dan *pos-test* yang sangat valid, bahasa soal mudah dipahami dan praktis untuk digunakan. Rekapitulasi hasil tanggapan ahli terhadap instrumen soal dapat dilihat pada lampiran .

2) Uji Keterlaksanaan

Setelah melakukan kegiatan *pre-test* selanjutnya diadakan uji keterlaksanaan yang dilakukan oleh pengembang (peneliti) dan didampingi dosen inti matakuliah praktikum akuntansi dengan tujuan untuk mengamati mahasiswa dalam menggunakan SIAKUPEDE. Berdasarkan pada rekapitulasi angket keterlaksanaan praktikum menggunakan SIAKUPEDE, aspek penilaian terakumulasi dalam 3 komponen utama. Yakni terkait dengan sintak pelaksanaan, kekohesivan kelas dan pengelolaan kelas.

Secara rata-rata hasil pengamatan peneliti terhadap sintak pelaksanaan tahapan praktikum menunjukkan persentase 100%, termasuk dalam kategori tingkat pelaksanaan sangat praktis. Aspek kekohesivan kelas menunjukkan pesentase 100%, termasuk dalam kondisi iklim belajar yang sangat kondusif, semangat dan menyenangkan. Kemudian dari aspek pengelolaan kelas menunjukkan persentase sebesar 100%, termasuk dalam kategori pengelolaan kelas sangat terkendali sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan. Secara keseluruhan berdasarkan ketiga aspek menunjukan persentase sebesar $300/3 = 100\%$. Ini berarti tahapan praktikum berjalan sangat baik, dalam suasana belajar yang semangat dan menyenangkan dibawah kendali bimbingan dosen.

3) Uji Efektivitas SIAKUPEDE

Setelah melakukan uji coba produk kelapangan dan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, peneliti didampingi dosen matakuliah praktikum akuntansi pada pertemuan berikutnya melakukan kegiatan *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas SIAKUPEDE dengan membandingkan hasil *pre-test* sebelum

menggunakan SIAKUPEDE dan hasil *post-test* setelah menggunakan SIAKUPEDE. Hasil perbandingan pre-test dan post-test terlihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Kegiatan Pre-test dan Post-test

No	Kategori Hasil Belajar Siswa	Pre-test		Pos-test	
		Angka	Persentase	Angka	Persentase
1	Sangat Tinggi	0	0	0	0
2	Tinggi	0	0	2	6,46%
3	Sedang	0	0	7	22,58%
4	Rendah	0	0	22	70,96
5	Sangat Rendah	31	100%	0	0
	JUMLAH	31	100%	31	100%

Keterangan:

0 – 74 = Kategori Sangat Rendah

75 – 79 = Kategori Rendah di atas Standar

80 – 90 = Kategori Sedang di atas Standar

91 – 95 = Kategori Tinggi di atas Standar

96 – 100 = Kategori Sangat Tinggi di atas Standar

Dilihat dari hasil penilaian *pre-test* semua siswa mendapatkan kategori hasil belajar sangat rendah dan dibawah nilai Standar yang ditetapkan yaitu 75 dan hasil penilaian *pos-test*, 2 mahasiswa dengan nilai tinggi, 7 dengan nilai sedang dan 22 dengan nilai rendah. Artinya seluruh mahasiswa mendapatkan nilai diatas 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa berada diatas standar yang ditetapkan, dan SIAKUPEDE yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Pembahasan

A. Kajian Produk yang telah Direvisi

Kajian analitis memberikan jawaban atas alasan peneliti mendesain *Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, yang didasarkan pada landasan teori yang sesuai. Selain itu akan dipaparkan keunggulan dan kelemahan hasil produk yang telah dikembangkan melalui penelitian. Berikut akan disajikan kajian analitis tentang Modul dan Soal-Soal SIAKUPEDE yang dikembangkan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

1. Cover dan Judul

Pemberian judul pada Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer bertujuan untuk membedakan modul dengan soal-soal praktikum. Hal ini penting dibedakan karena modul untuk mahasiswa berfungsi untuk melatih ketrampilan dan untuk dikerjakan mahasiswa sedangkan soal-soal praktikum berisi bukti-bukti transaksi yang akan dianalisis oleh mahasiswa

Tampilan cover untuk soal-soal dibuat menarik dengan pewarnaan merah didasari keinginan pengembang untuk menciptakan kesan menarik bagi siswa. Sedangkan untuk modul dengan warna biru untuk kesan tajam dan dapat membedakan

dengan soal-soal praktikum. Berdasarkan saran ahli desain, warna cover boleh berbeda tetapi desain isi cover harus dibuat sama, maka pada cover Modul dimasukkan gambar proses pembelajaran agar mencerminkan kegiatan praktikum hal ini dimaksudkan untuk memperjelas identitas bahan ajar berupa *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIKUPEDE) Berbasis Komputer.

Gambar Tampilan Cover Modul SIAKUPEDE Sebelum dan Sesudah Revisi



2. Judul Buku Soal-Soal SIAKUPEDE

Pemberian cover Soal-Soal praktikum bertujuan untuk membedakan antara modul dan soal-soal. Pewarnaan yang berbeda pada cover dimaksudkan untuk membedakan buku, hal ini penting karena buku pedoman berfungsi untuk petunjuk praktis tentang tahapan-tahapan kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa.

Gambar 5.2 Tampilan Cover Soal-Soal Praktikum SIAKUPEDE Setelah Revisi



3. Jenis Huruf dan Margin

Sesuai dengan kajian pustaka yang diperlukan dalam mengembangkan bahan ajar berupa buku praktikum ini, font dalam buku praktikum ini menggunakan “Times New Roman” dan “Arial” dengan ukuran huruf mulai dari 12-16 disesuaikan dengan proporsional kebutuhan.

Margin yang digunakan pada buku praktikum ini menggunakan model *mirrored* dengan batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm, batas dalam 4 cm dan batas luar 3 cm. Dengan margin ini siswa materi dan soal-soal praktikum lebih jelas terbaca dan mudah digunakan oleh mahasiswa karena batas tepi tidak terlalu sempit.

4. Materi *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer

Materi SIAKUPEDE yang dimaksud adalah materi siklus akuntansi perusahaan dagang yang disajikan dalam sebuah buku latihan model praktikum berbasis komputer, yang dimulai dari ilustrasi data transaksi, analisis bukti-bukti transaksi, jurnal khusus, jurnal umum, rekapitulasi jurnal khusus dan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, sampai dengan menyusun laporan keuangan dan melakukan tahap penutupan periode akuntansi. Khusus mengenai adanya ilustrasi kegiatan perusahaan serta data-data perusahaan dan bukti-bukti transaksi secara *real* dalam SIAKUPEDE dimaksudkan untuk memperkuat nuansa praktikum sesuai dengan kegiatan perusahaan dagang sebenarnya.

Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui praktikum dalam buku ini, maka soal-soal transaksi menggunakan data berupa bukti-bukti transaksi asli seperti nota, faktur, nota debit, nota kredit, kwitansi dan memo. Hal ini dilakukan agar ada tingkatan kesulitan soal guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh saat melakukan uji coba di lapangan menunjukkan adanya keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan dari SIAKUPEDE yang dikembangkan, yaitu:

Keunggulan-keunggulan pada saat di uji coba dilapangan:

- 1) *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan siklus akuntansi, sehingga memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam memahami dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 2) SIAKUPEDE disusun berdasarkan karakteristik mahasiswa di lokasi penelitian, untuk aspek isi materi dinyatakan dalam persentase sebesar 86,65% dan dinyatakan buku ini dalam kategori sangat jelas. Dengan mengacu pada kriteria kelayakan produk pengembangan maka dapat dikatakan SIAKUPEDE dikualifikasikan dalam kriteria valid dan praktis.
- 3) *Practice Set* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer dilengkapi dengan Modul, yang didalamnya tercantum petunjuk praktis untuk mahasiswa dalam melakukan tahapan praktikum akuntansi pada proses pembelajaran.
- 4) Dosen matakuliah praktikum akuntansi yang mendampingi peneliti pada saat uji keterlaksanaan berlangsung, diperoleh kesan bahwa dengan menggunakan SIAKUPEDE yang dikembangkan dapat memudahkan dosen mengolaborasikan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dibahas. Hal ini dikarenakan materi praktikum sifatnya berkelanjutan, dengan fokus pada satu contoh kegiatan atau permasalahan dalam satu jenis perusahaan dagang.

Kelemahan-kelemahan SIAKUPEDE pada saat di uji dilapangan:

- 1) SIAKUPEDE sebagai buku praktikum tentunya mempunyai keterbatasan dalam hal pembahasan teori secara mendalam. Sehingga dalam pemanfaatan buku ini diperlukan pengkajian-pengkajian referensi dari buku teks lain untuk

mendukung pemahaman mahasiswa tentang siklus akuntansi perusahaan dagang.

- 2) Belum adanya buku khusus untuk pedoman dosen secara spesifik.

Setelah melewati serangkaian kegiatan revisi, mulai dari revisi ahli, uji perorangan dan uji lapangan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah dapat menunjukkan kesesuaian, kemenarikan, kepraktisan dan keefektifan. Karena dengan dikembangkannya *Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer, telah dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa khususnya sebagai bahan ajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

Kesimpulan dan Saran

1. Saran Pemanfaatan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan SIAKUPEDE disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan praktikum, dosen harus memberi instruksi kepada mahasiswa agar membaca modul untuk mendapatkan pemahaman-pemahaman tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan.
- b. Soal-soal praktikum ini dikerjakan siswa setelah siswa mempelajari materi prasyarat yang telah ditetapkan di buku modul SIAKUPEDE.
- c. SIAKUPEDE tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran dosen sebagai sumber belajar atau menggantikan fungsi bahan ajar lain seperti: buku teks, modul, tetapi SIAKUPEDE dikembangkan melalui penelitian untuk menjawab permasalahan atau kesulitan belajar mahasiswa yang tidak dapat diatasi oleh bahan ajar yang sudah ada. Karena itu tetap dianjurkan untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk dapat dikolaborasikan dengan *Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer.

2. Saran Diseminasi

Pengembangan ini tidak melewati tahap diseminasi (penyebaran), tetapi bila dikehendaki untuk dilakukan proses diseminasi maka perlu dipertimbangkan bahwa pengembangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa di FE UNIM. Bila ingin memperbanyak prototype produk yang dihasilkan, sebaiknya dilakukan validasi ulang, guna melakukan revisi-revisi yang sesuai dengan karakteristik pengguna yang berbeda.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Practice Set Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” (SIAKUPEDE) Berbasis Komputer yang dihasilkan telah dilakukan revisi-revisi yang diperlukan sesuai saran ahli, dosen serta berdasarkan tanggapan mahasiswa sebagai pengguna. Untuk pengembangan lebih lanjut, sebaiknya dilakukan pengembangan bahan ajar yang serupa tetapi menggunakan pencatatan akuntansi dengan pendekatan HPP. Dan bisa dilakukan pengembangan perangkat lunak (*software*) berupa program untuk akuntansi perusahaan manufaktur yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran akuntansi di lokasi penelitian, guna melatih ketrampilan akuntansi secara *computerise*.

Daftar Rujukan

- Gagne, R.M. Briggs, L.J & Wager, W.W. 1992. *Principles of Instructional Design*. Orlando: Harcourt Brace Jovanovich
- Kartini T. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Model Praktikum Akuntansi Koperasi Materi Pencatatan Bukti-bukti Transaksi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang.
- Mariati, 2014. “Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Praktikum Akuntansi Dengan Strategi Peninjauan Kembali” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 14 No 2*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/418> diakses pada tanggal 19 Mei 2017
- Pujiati. 2006. “Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP) Volume 4 Nomer 2*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/609> diakses pada tanggal 22 Mei 2017
- Pujiati. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. <http://digilib.unila.ac.id/go>
- Seels, B.B & Richey, R.C. 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of Field*. Washington DC: AECT
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S. & Semmel, M. 1974. *Instructional Development For Training Teacher of Exceptional Children. A sourcebook* Bloomington. Indiana: Decenter for Innovation on Teaching the Handicapped. Indiana University
- Trisnawati, Fenny. 2015. “Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB) Volume 7 Nomer 1*. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2639> diakses pada tanggal 29 Mei 2017
- Zainuddin, M. 2005. *Praktikum*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka.